

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring perkembangan yang cepat sepanjang waktu, dapat membawa dampak seperti pada bidang teknologi. Dapat dikatakan bahwa aktivitas bisnis mulai beralih dari kerangka kerja manual ke komputerisasi pada saat ini. Membuat sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi, misalnya sistem informasi penjualan. Fitur kerangka data akuntansi mencakup kemampuan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memutar informasi hingga menghasilkan informasi yang akurat dan berharga. Sistem ini disebut baik bila dapat meningkatkan komunikasi dan menyediakan data bagi perusahaan. Hasilnya, perusahaan dapat mencapai efektivitas biaya dan memberikan layanan pelanggan yang lebih kuat.

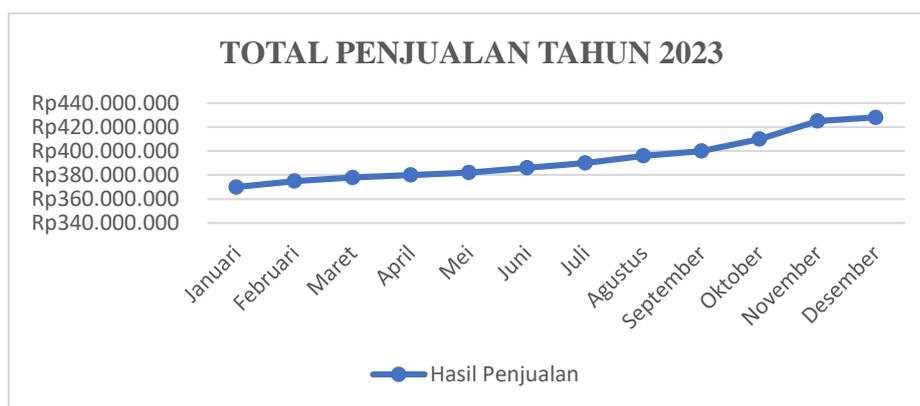
Sistem pembukuan transaksi dirancang untuk memfasilitasi tugas perusahaan terkait pengelolaan dan pengawasan pertukaran informasi secara efisien dan efektif. Sistem akuntansi pesanan yang terkomputerisasi atau dioperasikan secara manual dapat digunakan menggunakan perangkat lunak akuntansi dasar. Sehubungan dengan data yang ditawarkan oleh kerangka pembukuan transaksi sehubungan dengan data pendapatan, data pembelian, data transaksi, dan data lainnya. Karena posisinya dalam mengatur, mengarahkan, dan mengawasi kegiatan, manajer penjualan memerlukan pengetahuan tentang informasi keuangan perusahaan, termasuk piutang dan hutang. Dua kelompok pelanggan data dapat dibedakan: kelompok eksternal dan kelompok internal. Kelompok eksternal mencakup pemodal, investor, petugas pinjaman, pemasok, pelanggan, pesaing, dan masyarakat luas. Kelompok internal memperoleh dan bergantung pada hasil yang berbeda dari sistem informasi akuntansi organisasi. Struktur data kesepakatan harus diterapkan sesuai dengan strategi yang ditetapkan organisasi untuk menyediakan data ini.

Mengenai sistem pembukuan untuk perusahaan industri, serta untuk perusahaan jasa dan dagang, sistem akutansinya yang beroperasi di era sekarang cukup berbeda. Kegiatan bisnis yang paling aktif di perusahaan industri adalah memproduksi dan memasarkan barang. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem informasi yang dapat

mempermudah pencatatan transaksi yang ada. Baik metode manual yang terkomputerisasi atau berbasis kertas dapat digunakan dengan sistem informasi akuntansi ini. Namun karena sejumlah kelemahan, termasuk rendahnya tingkat keamanan yang menyebabkan data dalam sistem manual hilang atau campur aduk, perusahaan saat ini mulai meninggalkannya. Data keuangan adalah komponen paling penting dari setiap perusahaan. sehingga, dikenalkan sebuah aplikasi khususnya aplikasi kasir yang dapat membantu data keuangan secara online.

Penggunaan sistem data akuntansi manual memiliki keterbatasan yang dapat menimbulkan berbagai risiko, seperti terciptanya data yang tidak akurat, risiko kesalahan pencatatan, dan ketidakakuratan. Karena hal ini akan memungkinkan pelanggan untuk memperkenalkan data secara efisien dengan dukungan program yang dibedakan secara bertahap, oleh karena itu diperlukan sistem data akuntansi yang modern. Berbagai informasi tentang transaksi yang terjadi dalam suatu bisnis, seperti pembelian, penjualan, pembagian uang tunai, dan pertukaran penerimaan uang, membentuk struktur data pembukuan.

PT Cahya Utama Batam bergerak dibidang perdagangan peralatan dan perlengkapan untuk pemeliharaan hewan. PT Cahya Utama Batam berlokasi “Komplek Tunas Regency, Jln Brigjen Katamso Ruko Blok A1 No.3, Tj. Uncang, Kec. Sagulung, Kota Batam, Kepulauan Riau. PT Cahya Utama Batam berdiri dari tahun 2019”. Selama ini perusahaan masih melakukan pencatatan penjualan dan persediaan secara sederhana.



*Sumber Data: PT Cahya Utama Batam*

**Gambar 1. 1**  
**Grafik Penjualan PT Cahya Utama Batam**

Berdasarkan data grafik penjualan di atas dapat dilihat PT Cahya Utama Batam mengalami kenaikan omset setiap Bulannya. Dari data di atas dapat dilihat jika strategi bersaing yang digunakan PT Cahya Utama Batam tetap terjaga sejak berdiri dibuktikan dengan terus meningkatnya omset penjualan dari bulan januari hingga desember tahun 2023. Dari hasil wawancara sebelumnya, sistem laporan PT Cahya Utama Batam benar-benar menggunakan *Microsoft Excel* untuk mencatat kegiatan yang terjadi di internal perusahaan atau laporan keuangan perusahaan secara berkala. Berdasarkan data divisi keuangan yang bertugas mencatat biaya operasional sehari-hari perusahaan, membayar gaji karyawan, dan membuat laporan keuangan, ada beberapa hambatan yang muncul. Misalnya, pembuatan laporan memakan waktu lama karena masih memakai *Microsoft Excel*, dan perusahaan belum tersedianya sistem informasi akuntansi mengenai pencatatan penjualan menurut jenis produk selama jangka waktu tertentu. Makin naiknya permintaan pesanan, maka PT Cahya Utama Batam membutuhkan sistem informasi akuntansi baru bisa menyokong aktivitas operasional perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menyajikan data dan laporan yang lebih tepat dan akurat, seperti pemantauan jumlah produk yang banyak diminati dan tidak diminati agar perusahaan bisa dengan mudah mengambil keputusan cepat dan tepat.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka penulis tertarik untuk membuat laporan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan. Dengan judul laporan **“Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT Cahya Utama Batam”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan terdahulu, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terhadap PT Cahya Utama Batam menggunakan *Microsoft Access*?”

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan agar memiliki gambaran yang jelas tentang masalah yang akan dibahas. Pembahasan utama laporan akhir ini adalah

Sistem informasi akuntansi penjualan, tetapi penulis hanya membahas tentang penjualan tunai dan rancangan sistem informasi akuntansi penjualan dengan menggunakan tahapan dari metode *waterfall* yang menggunakan 5 tahap, tetapi penulis hanya membahas tahapan pada tingkat 2 yaitu, *Requirement Analisis* dan *System Design* serta hasil *output* pendapatan penjualan.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan ruang lingkup pembahasan di atas, tujuan dari penulisan laporan ini adalah:

1. Untuk mengetahui pendapatan per jenis produk.
2. Untuk mengetahui jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan laporan akhir ini antara lain:

1. Bagi Penulis  
Melalui penyelesaian komposisi ini, penulis dapat menunjukkan pengetahuan dan keahliannya di bidang penulisan, dimulai dengan pengumpulan informasi, pelaporan eksekutif, dan perencanaan kerangka kerja elektronik.
2. Bagi Perusahaan  
Dapat digunakan sebagai aplikasi otomatis yang berguna untuk kerangka kesepakatan PT Cahya Utama Batam, sehingga memungkinkannya untuk lebih meningkatkan pelaksanaan perusahaan.
3. Lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya  
Sebagai sarana untuk menghasilkan wawasan guna pengembangan struktur data pembukuan masa depan khususnya bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya yang mempelajari pembukuan.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Studi ini termasuk jenis studi kepustakaan (*Library Research*), berdasarkan jenisnya. Penelitian yang dilakukan dengan melibatkan pengumpulan dan

pengorganisasian informasi melalui perolehan data dari berbagai sumber tertulis. Menurut Sugiyono (2019: 291): “studi kepustakaan berkaitan dengan kajian secara teori melalui referensi-referensi terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Penelitian kepustakaan ini tidak terlepas dari literatur-literatur”. Studi kepustakaan ini tidak terjun langsung ke lapangan untuk menemui responden, data diambil dari perpustakaan berupa buku atau makalah yang kemudian dibaca, didokumentasikan, dan dianalisis.

### **1.5.1 Sumber Data yang Digunakan:**

Menurut Sugiyono (2017: 137) bahwa jenis-jenis data yang digunakan yaitu:

- a. Data Primer  
Sumber data primer berupa data dengan memberikan langsung kepala *data collector*.
- b. Data Sekunder  
Sumber sekunder ialah dengan tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, contohnya melalui pihak lain atau tertulis.

Mempertimbangkan penjelasan tersebut, maka penulis menggunakan kedua kategori sumber informasi tersebut untuk mengumpulkan data di PT Cahya Utama Batam. Perancang memperoleh informasi penting dari pemilik, yang mencakup serangkaian tanggapan tentang sejarah singkat organisasi, tujuan, dan misi, serta struktur hierarki dan alokasi tugas. Sedangkan data sekunder, penulis peroleh dari catatan maupun dokumen yang ada di perusahaan, seperti laporan harga penjualan, dan rekapitulasi laporan penjualan tahun 2021-2023 pada PT Cahya Utama Batam.

### **1.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2019: 105) “metode pengumpulan data merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Beberapa teknik pengumpulan data yang tepat dilakukan dengan beberapa teknik berikut:

- a. Teknik Observasi  
Melakukan Laporan Akhir secara menyeluruh dan mendokumentasikan fakta adalah cara bagaimana observasi dicapai.
- b. Teknik Wawancara  
Adalah sesi tanya jawab lisan dengan minimal dua orang yang saling berhadapan secara tulus, dengan tujuan mendiskusikan suatu topik tertentu.
- c. Teknik Dokumentasi  
Adalah proses menetapkan segala jenis bukti yang berkaitan dengan suatu sumber, baik tertulis, lisan, visual, atau arkeologis. catatan tertulis, seperti

buku harian, kisah hidup, dan narasi. Foto, gambar hidup, sketsa, dan gambar dokumen lainnya.

d. Teknik Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan informasi yang menggabungkan banyak metode pengumpulan informasi dan sumber informasi yang sudah digunakan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT Cahya Utama Batam, penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara. Proses observasi digunakan untuk membahas fakta obyektif atau catatan penelitian terkait penulisan laporan ini, sedangkan teknik wawancara digunakan untuk menjelaskan data informasi yang diperoleh dari para pihak berwenang.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan ini bertujuan untuk memberikan susunan yang ringkas dan mudah dipahami mengenai isi laporan sebelumnya. Akibatnya, ada ringkasan tentang bagaimana setiap komponen terhubung. Berikut gambaran jelas mengenai pembahasan metodis laporan akhir ini:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini akan melihat latar belakang masalah, definisi, ruang lingkup, pokok-pokok penulisan dan manfaatnya, sumber informasi, teknik pengumpulan informasi, dan pendekatan metodologis dalam penulisan laporan akhir ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan membahas permasalahan yang diangkat terkait perancangan sistem informasi akuntansi penjualan *Microsoft Access* secara mendalam, serta temuan penulis. Pentingnya *Microsoft Access*, kerangka pembukuan transaksi, dan kerangka data pembukuan semuanya disertakan dalam diskusi.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini akan memberikan gambaran dasar mengenai operasional perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, sistem informasi akuntansi penjualan, dan sejarah singkat perusahaan..

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bagian ini akan dibahas gagasan PT Cahya Utama Batam tentang Kerangka

Data Pembukuan yang menggunakan *Microsoft Access* untuk mencatat transaksi tunai

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian ini berfungsi sebagai kesempatan terakhir pencipta untuk mengakhiri pembahasan yang telah ditampilkan sebelumnya. Pada bagian ini juga diberikan saran-saran yang dimaksudkan untuk membantu dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pengorganisasian struktur data akuntansi transaksi keuangan dengan menggunakan *Microsoft Access*.

## **DAFTAR PUSTAKA**